

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan kliping sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut, pendekatan yang dinilai relevan dan cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Sogiyono (2008: 35) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan ketika:

1. Bila masalah penelitian masih belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap.
2. Untuk memahami makna di balik data yang tampak.
3. Untuk memahami interaksi sosial.
4. Untuk memahami perasaan orang.
5. Untuk mengembangkan teori
6. Untuk memastikan kebenaran data.
7. Meneliti sejarah perkembangan.

Mengacu pada pendapat para ahli di atas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan, karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan penulis teliti secara mendalam dalam rangka mewujudkan beberapa kepentingan penulis dalam melakukan penelitian ini.

Dalam pendekatan kualitatif ini penulis sebagai instrumen utama yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data. Seperti apa yang diungkapkan oleh Nasution (2002:9)

bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian ”. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Penulis mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur sehingga dapat menyelami dan memahami makna interaksi antar-manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan observasi.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2008:15) yang mengatakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif menurut Maleong (1996 :27) bahwa berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data, secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antar peneliti dan subjek penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai balik data yang

tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Nana Syaodih (2008 : 60) bahwa pendekatan kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi kasus yaitu penelitian memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (1998: 63) yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Dengan demikian data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan penelitian ini penulis menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, yaitu tentang keberhasilan penggunaan media klipng dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PKn. Menurut Nasution dalam Sugiono (2008 : 310) bahwa observasi adalah:

Dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (beda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Lebih lanjut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008: 203) mengemukakan bahwa 'observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

Menurut Patton dalam Sugiono (2008 : 313), manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak

- dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan arena itu sudah tidak akan terungkap dalam wawancara.
  - d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
  - e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif
  - f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi social yang diteliti.

Merujuk pada pendapat di atas, melalui observasi, penulis mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data lebih mendalam, terinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang didasarkan pada konteks data dalam keseluruhan situasi.

Dengan demikian mengingat banyaknya kontribusi observasi bagi sebuah penelitian, maka penulis mengadakan observasi di SMA Negeri 2 Bandung yang dimulai pada bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Juni 2009. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah terhadap pemanfaatan penggunaan klipring bagi peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PKn di kelas XI SMAN 2 Bandung.

## **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut Estenberg dalam Sugiono (2008 : 317) menjelaskan bahwa “ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu”. Untuk itu penulis menggunakan teknik wawancara ini dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu yang belum penulis ketahui melalui observasi, yang mana sejalan dengan pendapat Susan Stainback dalam Sugiono (2008 : 318) bahwa :

Dengan wawancara peneliti akan mengalami hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengekspresikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat dikemukakan atau ditemukan melalui observasi.

Maka dari itu dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.

Adapun wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat terbuka sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau ulasan. Dalam implementasinya di lapangan penulis melakukan wawancara dua orang guru PKn dan empat orang siswa kelas XI IPA 8 SMA Negeri 2 Bandung. Pemilihan responden berdasarkan tujuan dan pertimbangan bahwa mereka adalah sumber yang tepat karena proses pembelajaran PKn yang mereka ikuti sudah menggunakan media kliping.

Wawancara ini dilakukan pada Februari 2009 sampai dengan Juni 2009 dengan tujuan memperoleh data mengenai peranan kliping sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn.

### **3. Studi Literatur**

Teknik studi literatur menurut penulis tepat digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran. Faisal (1992:30) mengemukakan bahwa “ Hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti; termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti”.

### **4. Studi Dokumentasi**

Nana Syaodih (2008 : 221) memaknai studi dokumenter yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan pada dokumen berupa foto, rekaman, dan video untuk mengetahui data tentang kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan media kliping di SMA Negeri 2 Bandung . Dokumen-dokumen yang telah didapat tersebut dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yaitu tentang pemanfaatan kliping untuk meningkatkan pemahaman siswa, sebab ia dapat mengungkapkan bagaimana subyek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada saat itu, serta dalam tindakan-tindakannya.

#### **D. Subjek Penelitian dan Satuan Penelitian**

Penelitian kualitatif memerlukan data-data atau informasi dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2002: 32) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sample hanyalah sumber yang dapat dijadikan informasi. Sampel berupa hal peristiwa manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Sampel dipilih secara "purposive" bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya. Cara ini sering disebut "snowball sampling" yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Dengan demikian pada penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara purposive bertalian dengan purpose tertentu atau tujuan tertentu, Moleong (2000: 181) menyatakan bahwa "... pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (purposive sample). Satuan penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMA Negeri 2 Bandung, alasannya karena mengingat SMA ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Bandung dan siswa-siswinya yang dominan prestatif serta yang paling penting bagi penulis bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang dalam pembelajaran PKn-nya menggunakan media kliping, kemudian yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Guru PKn kelas XI di SMA Negeri 2 Bandung yaitu Ibu Dra Rita Asmara Mukti, S.Pd dan Ibu Hj Tati Setiawati, S.Pd, hal ini didasarkan bahwa guru sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan peranan



penggunaan kliping sebagai media pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Bandung. Pemilihan kelas XI khususnya kelas XI IPA-8 sebagai subjek dalam penelitian ini karena dalam proses pembelajaran PKn khususnya materi “Peranan Organisasi Internasional” menggunakan menggunakan kliping sebagai salah satu media dan sumber belajar mereka.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Sogiyono (2008: 366) menjelaskan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas Internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*)”.

##### **1. Validitas Internal (*Credibility*)**

Menurut Sogiyono (2008: 368) “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan member check. Rangkaian aktivitas *credibility* data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a) Memperpanjang pengamatan**

Perpanjangan pengamatan penulis lakukan guna memperoleh data yang sah (*valid*) dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dan waktu yang tepat.

b) Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Terkadang seorang peneliti dalam melakukan penelitian dialanda peyakit malas, maka untuk mengantisipasi hal tersebut penulis meningkatkan ketekunan dengan membulatkan niat dan menjaga semangat dengan meningkatkan intimitas hubungan dengan motivator. Hal ini penulis lakukan agar dapat melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan.

c) Triangulasi data

Tujuan dari triangulasi data adalah pengecekan kebenaran data tertentu dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan guru dan siswa Kelas XI IPA 8 SMA Negeri 2 Bandung.

d) Menggunakan referensi yang cukup

Yang dimaksud menggunakan referensi yang cukup disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu supaya validitas penelitian ini dapat dipercaya maka penulis mengumpulkan semua bukti penelitian yang ada.

e) Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Dalam penelitian ini penulis melakukan member check kepada semua sumber data terutama kepada guru PKn dan Siswa kelas XI IPA 8 SMAN 2 Bandung.

## 2. Validitas Eksternal (*Transferability*)

Sogiyono (2008: 368) menjelaskan bahwa:

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporan memeberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian penulis berharap pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat menentukan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## 3. Reliabilitas (*Dependability*)

Mengenai *dependability* Sogiyono (2008: 368) menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merepleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakuukan proses penelitian ke lapangan , tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*.

Berkaitan uji reliabilitas, penulis bekerja sama dengan pembimbing untuk mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan maksud supaya penulis dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangan dan mempertanggung jawabkan seluruh rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah atau

fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

#### 4. Obyektivitas (*Confirmability*)

Sogiyono (2008: 368) menjelaskan bahwa:

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian dan mengevaluasi apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau bukan?.

#### F. Tahap Penelitian

Sebuah penelitian akan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan, jika penelitian itu dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. oleh karena itu supaya penelitian yang penulis lakukan dapat berjalan dengan baik guna mencapai hasil yang maksimal, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menyusun langkah-langkah secara sistematis sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini, penulis menyusun rancangan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan pra penelitian ke SMA Negeri 2 Bandung yang tujuannya untuk mengetahui kondisi umum dari SMA Negeri 2 Bandung terutama yang

berkaitan dengan proses belajar-mengajar di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data tentang pemanfaatan media pengajaran di sekolah tersebut yang akan dijadikan data dan informasi awal yang akan dipergunakan untuk memperkuat gambaran tentang bagaimana manfaat penggunaan media pengajaran bagi peningkatan pemahaman siswa. Adapun pra penelitian dilakukan penulis yakni pada hari selasa, tanggal 27 Januari 2009, bertempat di SMA Negeri 2 Bandung.

Setelah mengadakan pra penelitian selanjutnya penulis mengajukan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode dan teknik penelitian, lokasi dan subjek penelitian. Kemudian penulis memilih dan menentukan lokasi yang akan dijadikan sebagai sumber data atau lokasi penelitian yang disesuaikan dengan keperluan dan kepentingan fokus penelitian. Setelah lapangan penelitian ditetapkan, selanjutnya penulis mengupayakan perizinan dari instansi yang terkait, prosedur perizinan yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Penulis mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada ketua jurusan PKn, FPIPS UPI Bandung.
- b. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian, dari Dekan FPIPS UPI Bandung c.q Pembantu Dekan I untuk disampaikan kepada rektor UPI Bandung.
- c. Rektor UPI Bandung c.q Pembantu Rektor I mengeluarkan surat permohonan izin untuk disampaikan kepada kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Barat.

- d. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Barat, mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- e. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 2 Bandung.
- f. Kepala SMA Negeri 2 Bandung memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Bandung.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah selesai tahap persiapan penelitian dan persiapan-persiapan yang menunjang telah lengkap, maka peneliti terjun ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian dengan menekankan bahwa instrumen yang utama adalah peneliti sendiri (key instrument). Peneliti sebagai instrumen utama dibantu oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara antar peneliti dengan responden secara komunikasi langsung.

Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan cara observasi dan wawancara yang kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan, sehingga data dan informasi seluruhnya dapat dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan terinci sampai tidak ada informasi baru lagi dari lapangan tempat penelitian berlangsung atau dengan kata lain data dan informasi telah mengalami kejenuhan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 3 Februari 2009 sampai Juni 2009. Penulis mengadakan wawancara dengan guru PKn yang bersangkutan (Ibu Dra. Rita Asmara) selama beberapa kali dengan maksud memperoleh informasi selengkap-lengkapya tentang masalah dalam penelitian ini, yang pertama kali

yaitu pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2009 pukul 09.30 WIB bertempat di ruang wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMA Negeri 2 Bandung. Wawancara yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2009 pukul 11.45 WIB bertempat di ruang tamu SMA Negeri 2 Bandung. Kemudian peneliti melakukan observasi ke kelas pada tanggal 10 february 2009 pukul 10.00 WIB dan peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI IPA 8 SMA Negeri 2 Bandung, wawancara pertama dilakukan terhadap Ikhlas, Moch Irsan, Panji, dan Ricki dan wawancara tersebut dilakukan di dalam kelas XI IPA 8 SMA Negeri 2 Bandung.

### **3. Tahap pengolahan dan analisis data**

Pengolahan data dilakukan pada saat penulis melakukan pra penelitian ke lapangan dan memperoleh data. Sedangkan proses analisis data dimuali dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara, dokumen resmi, gambar, fhoto dan sebagainya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sogiyono (2008: 335) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai

dilapangan. Namun menurut Sogiyono (2008: 336) analisis lebih difokuskan selama proses dilapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif selama dilapangan berdasarkan model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008: 337) terdiri atas tiga aktivitas, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Menurut Sugiyono (2008: 338) “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Dalam penelitian yang penulis lakukan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama penulis di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan peranan kliping sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa yang kemudian dijabarkan dalam pokok pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana langkah-langkah persiapan penggunaan media kliping yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn ?



- b. Bagaimana fungsi dan manfaat media kliping dalam proses pembelajaran PKn ?
- c. Apa saja kriteria pemilihan media kliping dalam proses pembelajaran PKn ?
- d. Bagaimana penerapan kliping sebagai media pengajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi materi PKn ?
- e. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam mengembangkan dan menerapkan media kliping dalam proses pembelajaran PKn ?
- f. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan dan menerapkan media kliping dalam proses pembelajaran PKn ?
- g. Bagaimana efektifitas penggunaan media kliping dalam proses pembelajaran PKn pada siswa di SMA Negeri 2 Bandung ?

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Menurut Sugiyono (2008: 341) Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, maka display data yang dilakukan lebih banyak ditungkan kedalam uraian singkat.

### **3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Menurut Sugiyono (2008: 345) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Langkah ketiga ini penulis lakukan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai suatu kesimpulan yang tepat, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Agar lebih menjamin validitas penelitian dan dapat dirumuskannya kesimpulan akhir yang akurat.